



Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Memperkenalkan Identitas Nasional

Wilda Rahmadani Siregar^{a,1}, Alya Farsya Awlia^{b,2}, Breymana Andrian^{c,3}

^a Pendidikan Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, wildarahmadani21@upi.edu

^b Pendidikan Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, alyawww@upi.edu

^c Pendidikan Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, breymana1@upi.edu

ABSTRAK

Pada era digitalisasi masa kini orang-orang khususnya di Indonesia semakin marak menggunakan ponsel pintar sehingga orang-orang sangat mudah untuk menggapai segalanya, oleh karena itu mulai atau masuklah budaya-budaya luar sehingga bangsa kita khususnya kaum muda banyak yang mengikuti arus globalisasi ini oleh karena itu pentingnya sebuah pengetahuan tentang identitas nasional untuk bangsa kita agar tidak tergerus oleh derasnya globalisasi seperti saat ini sehingga diperlukan landasan agar bangsa kita tidak melupakan jati dirinya yakni bangsa Indonesia. Identitas nasional ini merupakan sebuah ciri khas atau jati diri dari suatu bangsa sehingga dengan adanya identitas nasional ini menjadikan sebuah pembeda dari bangsa yang satu dengan bangsa yang lainnya, dengan pemahaman identitas nasional, bangsa kita menjadi kenal dengan asal muasalnya yakni Indonesia sehingga bangsa kita akan lebih mencintai negaranya beserta isinya yang beraneka ragam budaya, suku, dan bahasa. Penulis menggunakan 2 jenis metode yaitu metode deskriptif kualitatif yakni menguraikan data dan *Systematic literature review* yakni mengkaji, mengevaluasi, menafsirkan dari sebuah jurnal yang terdahulu, berdasarkan data penelitian dan analisis dari yang penulis temukan dapat disimpulkan bahwa media sosial seperti Youtube, Instagram dan yang lainnya berguna sebagai pemantapan identitas nasional bagi pengguna media sosial itu.

Sejarah Artikel

Diterima : 1 Agustus 2022

Disetujui : 26 September 2022

Kata kunci:

Identitas nasional, media sosial, youtube

Pendahuluan

Identitas nasional merupakan gabungan dari dua buah kata, yaitu kata identitas dan nasional. Menurut KBBI, identitas memiliki arti ciri-ciri atau jati diri sehingga dapat membedakan suatu individu dengan individu lainnya yang artinya tidak ada individu yang dapat sama persis dengan individu lainnya. Sedangkan, nasional memiliki arti kebangsaan yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan suatu bangsa seperti kebudayaan hingga cita-cita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa identitas nasional memiliki arti sebuah ciri khas atau jati diri suatu bangsa yang artinya dapat membedakan bangsa satu dengan bangsa yang lainnya.

Media sosial adalah platform di internet yang memberi pengguna kesempatan untuk membuat representasi virtual dari diri mereka sendiri dan terlibat dalam kegiatan kolaboratif, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, sehingga membina hubungan sosial (Nasrullah, 2015). Di era globalisasi dan digitalisasi ini, identitas nasional berada di bawah ancaman. Dampak dahsyat media sosial bagi penduduk Indonesia tidak bisa di pungkiri.

Di era globalisasi dan digitalisasi ini, identitas nasional berada di bawah ancaman. Dampak dahsyat media sosial bagi penduduk Indonesia tidak bisa dipungkiri. Media sosial memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pribadi dan nilai-nilai sosial yang mendukung individu dan lingkungannya karena sebagian besar penduduk terlibat aktif di dalamnya (Bayu et al., 2020).

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia harus dapat memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan pendidikan dan menjadikannya lebih menarik dan kolaboratif. Salah satunya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila ataupun kewarganegaraan. Dengan menggunakan media sosial, kita harus menghilangkan kesalahpahaman bahwa belajar itu membosankan atau sepele, karena merupakan aspek penting dari pembangunan bangsa dan negara. Salah satunya dengan menggunakan video sebagai media kegiatan pembelajaran. Platform berbagi video online terbesar dan paling terkenal di internet tidak lain adalah YouTube. Dengan basis pengguna yang beragam dari kelompok usia dan kebangsaan yang berbeda, YouTube memungkinkan pengguna mengunggah, menelusuri, menonton, berdiskusi, dan berbagi berbagai macam video secara gratis. Mengingat jutaan pengunjung setiap hari ke situs ini, tidak heran jika YouTube berpotensi menjadi sumber pendidikan yang berharga. Faktanya, banyak pengguna yang memanfaatkan kesempatan ini dengan mengunggah video pelajaran, sementara pendidik juga menggunakan platform tersebut untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa. Singkatnya, YouTube telah menjadi sarana belajar yang tidak boleh diabaikan.

Pada artikel ini akan dilakukan pembahasan tentang pemanfaatan media sosial youtube dan pentingnya mengenal identitas nasional. Ada beberapa bentuk identitas nasional yang dapat disebarluaskan melalui media sosial yaitu youtube yang dikemas secara menarik baik dengan durasi Panjang maupun yang pendek sebagai pengaplikasiannya yang dapat dilaksanakan pada era globalisasi diharapkan artikel ini bisa menambah pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan media sosial youtube dan mendorong dalam hal memperkuat identitas nasional penggunaannya.

Kajian Teori

Pengertian Identitas Nasional

Identitas nasional adalah suatu hal yang menjadi ciri khas atau jati diri dari suatu bangsa sehingga membedakan bangsa tersebut dengan bangsa yang lainnya. Sedangkan menurut Sarinah identitas nasional adalah kepribadian atau jati diri nasional milik suatu bangsa yang terbentuk berdasarkan kesamaan dalam pengalaman sejarah dan penderitaan. Berdasarkan pengertian tersebut Sarinah menyimpulkan bahwa setiap bangsa yang ada di dunia pasti memiliki identitas nasional tersendiri terbentuk sesuai dengan ciri khas dan karakteristik dari bangsa tersebut.

Rahman A, dan Madiong mengemukakan bahwa pengertian Identitas nasional yang dikemukakan oleh Sarinah dapat diartikan sebagai kepribadian bangsa, pandangan hidup bangsa dan filsafat Pancasila (Rahman, A., & Madiong, 2017). Bentuk-bentuk identitas nasional Indonesia diantaranya, bendera negara yaitu bendera merah putih, bahasa nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia, lambang negara Indonesia yaitu Garuda, Lagu kebangsaan Indonesia yaitu Lagu Indonesia Raya dan semboyan negara Indonesia adalah Bhineka tunggal ika.

Bentuk-Bentuk Identitas Nasional Indonesia

1. Bendera Negara Indonesia

Pada hari kemerdekaan Republik Indonesia tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945 telah diresmikannya bendera merah putih dijahit oleh Fatmawati sebagai bendera negara. Bendera merah putih ini yang memiliki arti tersendiri, warna merah yang ada pada bendera merah putih memiliki artinya berani sedangkan warna putih memiliki artinya suci. dan ketentuan tentang bendera negara sudah di atur dalam UU No. 24 Tahun 2009 pasal 4 sampai pasal 24.

2. Bahasa Nasional Indonesia

Bahasa nasional bangsa indonesia adalah bahasa indonesia sebagai pemersatu bangsa (Bulan, 2019). Dalam UU No. 24 Tahun 2009 pasal 25 sampai pasal 45, telah ditentukannya bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil dari kesepakatan para pendiri NKRI yang kemudian diikrarkan sebagai bahasa persatuan pada Kongres Pemuda II pada 28 Oktober 1928 telah disepakati bahwa Bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa nasional.

3. Lambang Negara Indonesia

Garuda sebagai lambang negara telah diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009 Pasal 47 sampai Pasal 57. Di dalam gambar Garuda terdapat gambar gambar yang mewakili sila sila dalam Pancasila yang masing masing dari gambar yang memiliki makna.

4. Lagu Kebangsaan Indonesia.

Lagu indonesia raya yang diciptakan oleh Wage Rudolf Soepratman ini diangkat sebagai lagu kebangsaan telah diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009 Pasal 58 sampai Pasal 64, yang pertama kali dinyanyikan pada Kongres Pemuda II (28 Oktober 1928).

5. Semboyan Negara Indonesia

Bhineka tunggal Ika. memiliki makna walaupun berbeda-beda tetap satu. dengan berbagai macam suku, budaya agama dan perbedaan lainnya, indonesia tetap menjadi persatuan. tujuan dari semboyan ini untuk pemersatu dari perbedaan yang ada sehingga saling menghormati.

Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu hal memberikan dampak besar pada kegiatan pembelajaran baik dalam proses dan hasil pembelajaran. Dengan perkembangan IPTEK yang sangat pesat saat ini, guru dapat menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Untuk generasi Z media sosial sudah menjadi konsumsi merak dalam sehari harinya, untuk memberikan motivasi dan nilai yang berbeda untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Terlebih lagi media sosial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, dengan menggabungkan gambar, teks dan video menjadikan sesuatu hal yang menarik untuk menjadi media pembelajaran dan menarik minat generasi Z.

Media sosial adalah alat yang berharga untuk belajar di zaman modern, berfungsi sebagai jembatan antara guru dan siswa. Namun, penting untuk mendekati penggunaannya dengan hati-hati dan memprioritaskan efek positifnya sambil meminimalkan konsekuensi negatifnya. Sebagai

bagian integral dari kemajuan teknologi, media sosial dapat menawarkan sumber daya yang bermanfaat untuk proses pembelajaran dan ramah pengguna.

Youtube merupakan salah satu platform berbagi video online terbesar dan paling terkenal di internet. Dengan basis pengguna yang beragam dari kelompok usia dan kebangsaan yang berbeda, fitur yang tersedia di YouTube memungkinkan pengguna mengunggah, menelusuri, menonton, berdiskusi, dan berbagi berbagai macam video secara gratis. Tujuan dari penggunaan youtube sebagai media pembelajaran memiliki adalah untuk menciptakan sebuah kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik minat peserta didik, membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran di youtube dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sehingga menjadi sarana pembelajaran yang bersifat fleksibel Octavianti, Dkk. (2019) mengemukakan bahwa Youtube dapat menjadi media pembelajaran alternatif bagi mahasiswa dikarenakan kurangnya contoh praktek nyata dalam materi perkuliahan.

Metode

Metode penelitian yang diterapkan yakni ada 2 jenis metode, yaitu metode deskriptif kualitatif dan *Systematic literature review* (SLR). Metode deskriptif kualitatif adalah deskriptif cara untuk menggambarkan dan menguraikan arti dari data yang ada dikumpulkan dengan mengamati dan menganalisis data sehingga dapat mendapatkan pemahaman utuh tentang keadaan dalam data (Sugiyono, 2018).

Dalam Bahasa Indonesia, tinjauan pustaka sistematis yaitu metode *literature review* yang melakukan pengidentifikasian, pengkajian, pengevaluasian, dan penafsiran setiap penelitian yang ada. Melalui penerapan metode ini, peneliti melaksanakan review serta melakukan identifikasi atas jurnal-jurnal dengan sistematis dalam semua prosesnya mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditentukan (Afsari, S., Safitri, dkk, 2021, hlm. 192).

Populasi penelitian ini adalah video yang terdapat dalam aplikasi youtube, dan juga dalam hal ini penulis memperoleh data dari kajian Pustaka berupa jurnal dan artikel yang memiliki kaitan dengan masalah pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi, dan penyusunan.

Data yang sudah diperoleh demikian dianalisis lebih lanjut setiap video yang dapat memberikan penjelasan terhadap pengguna aplikasi Youtube terkait dengan identitas nasional. Teknik penyusunan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah meta analisis. Meta analisis adalah mengumpulkan penelusuran data hasil penelitian, melakukan review, serta menganalisis data penelitian melalui banyaknya hasil temuan yang telah ada terdahulu (Musna, S. S., 2020, hlm 35).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Hasil Penelitian

No.	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Sarana Penguatan Identitas Nasional Di Era Pandemi.	Nugroho, M. W., Supriyono, S., & Nugraha, D. M. (2021).	Metode Deskriptif Kualitatif	Media sosial menjadi solusi untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi di masa pandemi. Jenis media sosial yang digunakan yaitu aplikasi tiktok. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media sosial Tiktok sebagai sarana penguatan identitas nasional di masa pandemi. Identitas nasional merupakan ciri khas dan jati diri yang membedakan bangsa kita dengan bangsa lain. Bentuk-bentuk identitas nasional bisa bermacam-macam, mulai dari bahasa nasional, bendera nasional, lagu kebangsaan, dan sebagainya. Di masa pandemi ini, penguatan jati diri bangsa mengalami berbagai penyesuaian dengan beragam teknologi dan media. Hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial Tik Tok memiliki manfaat terkait bentuk-bentuk identitas nasional indonesia sebagai sarana penguatan identitas nasional di era pandemi. Selain itu, salah satu media sosial tersebut juga dapat menjadi media yang baik untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan identitas kebangsaan Indonesia, dilihat dari hasil analisis, banyak video yang telah ditonton ribuan bahkan jutaan kali.
2.	Konsolidasi Identitas Nasional Dengan Penggunaan Media Sosial	Rivaldo, J., Maulana, A. I., Prabadi, J. E., Sasongko, R. Z., & Faustina, N. (2022).	Metode Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan data penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa media sosial seperti Youtube Shorts berguna sebagai pemantapan identitas nasional bagi pengguna media itu. Pemantapan identitas kebangsaan yang ditemukan menunjukkan suatu bentuk video tersebut menyerahkan Bendera Merah

	Youtube Shorts			<p>Putih sebagai lambang negara menceritakan kisah di balik bendera Merah Putih dan mengapa bendera itu Indonesia itu merah putih, bahasa Indonesia adalah bahasa nasional sebuah video yang menjelaskan tentang sejarah munculnya bahasa indonesia, lagu berkebangsaan Indonesia Raya yang memberikan penjelasan dibalik kisah W.R Supratman menciptakan lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila sebagai Lambang nasional menjelaskan mengapa burung Garuda menghadap ke kanan dan arti dari setiap bulu pada burung Garuda, serta Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara Indonesia yang menjelaskan bahwa keragaman itu bervariasi toleransi berkembang biak. Selain itu, Youtube Shorts juga menjadi media sosial yang efisien untuk menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat luas tentang jati diri Pemerintah pusat Indonesia, dilihat dari hasil penelitian yang menayangkan video tersebut telah ditonton jutaan kali oleh masyarakat Indonesia</p>
--	-------------------	--	--	---

3.	Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z	Andrias Pujiono	Metode Kualitatif	<p>Media pembelajaran merupakan salah satu hal memberikan dampak besar pada kegiatan pembelajaran baik itu dalam proses dan hasil pembelajaran. Dengan pesatnya perkembangan IPTEK saat ini, guru dapat menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Untuk generasi Z media sosial sudah menjadi konsumsi sehari-harinya, dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran hal ini dapat memperoleh nilai dan motivasi yang beraneka ragam. Terlebih lagi media sosial sangat mudah digunakan dimanapun dan kapanpun, dengan menggabungkan gambar, teks dan video menjadikan sesuatu hal yang menarik untuk menjadi sarana pembelajaran dan menarik minat generasi Z. Media sosial merupakan media pembelajaran yang menjadi penghubung antara guru dan siswa di era digital seperti pada saat ini. Tentunya penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran juga harus digunakan secara baik, yaitu dengan mengurangi dan menjauhi dampak negatifnya serta meningkatkan dampak manfaatnya. Media sosial merupakan bagian besar dari kemajuan teknologi sehingga akan mampu memberikan layanan yang tepat dalam proses pembelajaran dan mudah digunakan.</p>
----	---	-----------------	-------------------	--

4.	Perwujudan Entitas Dan Identitas Bangsa Indonesia Dalam Pembelajaran Abad 21 Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila	Muhammad Dewa Zulkh DKK. (2023)	Metode Deskriptif Kualitatif	Identitas bangsa Indonesia dalam pembelajaran abad 21 yaitu Profil Pelajar Pancasila yang merupakan rumusan cita-cita pendidikan nasional serta sintesa dari berbagai referensi termasuk dari hasil kajian di Indonesia maupun di tingkat internasional. Peserta didik Indonesia adalah siswa-siswi sebagai generasi sepanjang hayat yang cakap, berkarakter, dan memiliki perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila. Siswa Indonesia yang demikian adalah siswa yang memiliki beberapa dimensi yang dikembangkan secara optimal dan seimbang. Dimensi tersebut adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa juga berakhlak mulia, keragaman global, bekerja sama, kemandirian, berpikir kritis, dan kreatif yang merupakan perwujudan Nilai-nilai Pancasila, Sebagai upaya memperkuat pengembangan Profil Siswa Pancasila di sekolah, penataan struktur kurikulum perlu diperluas, tidak hanya mengatur program intrakurikuler tetapi juga mengatur program kokurikuler dan ekstrakurikuler.
5.	Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi	Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021)	Metode Studi Literatur	Globalisasi ialah penyebaran ilmu pengetahuan dan budaya di seluruh dunia, menghapus batas-batas dalam negara. Namun, definisi globalisasi masih belum jelas dan bergantung pada perspektif masing-masing. Selain memudahkan akses informasi dan fenomena yang ada di seluruh dunia, hal itu juga berdampak negatif bagi negara berkembang salah satunya seperti Indonesia. Ini termasuk tantangan terhadap identitas nasional, seperti hedonisme, patriotisme dan nasionalisme yang melemah, kerjasama yang menurun, dan kesopanan. Sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mengatasi

				<p>tantangan ini untuk melindungi keamanan, persatuan, dan integritas bangsa mereka. Untuk mengatasi tantangan globalisasi identitas bangsa, individu dapat mengambil langkah-langkah seperti menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari, menanamkan cinta akan tanah air dan nasionalisme, mengutamakan persatuan, dan bijak dalam memanfaatkan media sosial secara positif. Upaya ini bisa dimulai dari yang kecil. Sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mempertahankan identitas nasional mereka dalam menghadapi globalisasi yang cepat untuk mencegah pengaruh buruk.</p>
--	--	--	--	---

Apabila Berdasarkan Kajian *literatur* dari tabel 1 dapat menjadi referensi penulis bahwa salah satu media sosial seperti youtube dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengenalkan identitas nasional secara mudah, efektif, dan tidak terbatas durasi waktu.

Tabel 2

Data channel youtube identitas nasional

Dari hasil penelitian dan pengamatan, ditemukan video dari aplikasi youtube yang memaparkan tentang penjelasam dari beberapa bentuk identitas nasional, yaitu sebagai berikut:

N O	Bentuk Identitas Nasional	Nama Channel Youtube	Deskripsi singkat Video
1.	Bendera merah putih sebagai bendera negara	@Kok Bisa?	1. Kenapa bendera Indonesia merah putih? tidak merah ijo? 2. Asal muasal bendera merah putih.
2.	Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional	@Batas Narasi	1. Sejarah lahirnya bahasa Indonesia 2. Kedudukan bahasa Indonesia

3.	Garuda Pancasila sebagai lambang negara	@GridKids	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti dan makna 5 lambang Pancasila sebagai Dasar Negara 2. Contoh kegiatan yang dapat diterapkan sesuai dengan Sila 1-5
4.	Lagu Indonesia raya sebagai lagu kebangsaan.	@Inspect History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah lagu kebangsaan Indonesia raya 2. Profil W.R. Supratman
5.	Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan negara	@Dunia Aghit-Law School	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Bhineka Tunggal Ika 2. Peran Bhineka tunggal ika dalam keberagaman agama dan suku bangsa
6.	Pengertian Identitas Nasional Indonesia	@pekaha satube	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud identitas nasional 2. Ciri Khas/ sebagai pembeda negara Indonesia 3. Menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu daerah

Berdasarkan hasil yang sudah ditemukan menjadi data penelitian, dapat ditemukan beberapa video yang direpresentasikan melalui media social youtube terkait dengan bentuk-bentuk identitas nasional. Sebagaimana yang pernah dikemukakan oleh Winarno bahwa bentuk-bentuk identitas nasional yaitu bahasa Indonesia atau bahasa persatuan sebagai bahasa nasional, Bendera merah putih sebagai bendera negara Indonesia, Lagu Indonesia raya sebagai lagu kebangsaan, Pancasila sebagai dasar falsafah negara, Garuda Pancasila sebagai lambang negara, Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan negara, UUD NRI 1945 sebagai konstitusi (Hukum Dasar) Negara, dan kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional. Segala bentuk identitas nasional tersebut telah diatur dan tentunya perlu disosialisasikan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

A. Bendera Merah Putih Sebagai Bendera Negara



Gambar 1. Contoh video youtube dengan pembahasan bendera merah putih
 Sumber: @ Bisa, tahun: 2015

Lambang negara Indonesia yang dikibarkan di seluruh penjuru wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Bendera Merah Putih. Sang Merah Putih tersebut telah diresmikan menjadi bendera nasional Indonesia tepat pada tanggal 17 Agustus 1945 saat Republik Indonesia merdeka. Sehingga demikian, bendera merah putih sudah resmi menjadi bendera Negara sebagai identitas nasional bagi Indonesia. Pada contoh video pertama, di dalamnya terdapat video singkat yang berjudul “Kenapa bendera Indonesia merah putih? Ngga Merah Ijo?” di akun Youtube @Kok Bisa? dan telah ditonton sebanyak 1,1 juta kali (6/05/2023).

Didalam video pertama ini menjelaskan kisah asal muasal terbentuknya bendera merah putih. Dapat dikatakan berasal datang dari zaman kerajaan Majapahit yang dimana warna panji yang mereka gunakan pada saat itu memiliki warna yang amat mirip dengan bendera Indonesia sekalipun kelihatannya juga mirip dengan bendera Amerika. Namun apapun itu warna merah putih ini ternyata sudah digunakan setua-tuanya sejak abad ke-13 dan kemudian kerap digunakan oleh beberapa kerajaan lain semenjak itu. Pada abad ke-19 pangeran Diponegoro menggunakan panji-panji untuk melawan londo atau penjajah pada perang Jawa sebelum bendera merah putih luas digunakan. Lalu pada abad ke-20 bendera merah putih mulai banyak digunakan oleh para nasionalis dan kaum pemuda sebagai bentuk perlawanan terhadap kaum Belanda. Sehingga ada teori yang mengemukakan bahwa bendera merah putih ini asal-usulnya dari bendera Belanda yang dirobek bagian bawahnya. video tersebut sudah viral ditonton oleh jutaan masyarakat yang memungkinkan video tersebut dapat memberi dan menambah informasi terkait Identitas Nasional yang berupa Bendera Merah Putih.

B. Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional.



Gambar 2. Video Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional
 Sumber: @Narasi, tahun: 2021

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang dijadikan sebagai bahasa pemersatu di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Menurut (Bulan, 2019) Sehubungan dengan diangkatnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, juga sekaligus secara otomatis sebagai identitas nasional. Dengan memakai bahasa Indonesia, rasa persatuan dan kesatuan bangsa dapat terbentuk, sehingga tidak memberi efek negatif.

Pada akun @Batas Narasi menjelaskan awal mula sejarah bahasa Indonesia yaitu lahir pada 28 Oktober 1928. Pada saat itu para pemuda seluruh pelosok Nusantara berkumpul dalam suatu rapat dan berikrar

yang dikenal juga dengan nama sumpah pemuda, diantaranya terdiri dari 3 unsur yaitu bertumpah darah yang satu yakni tanah Indonesia, berbangsa yang satu yakni bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan yakni bahasa Indonesia. Pada unsur yang ketiga inilah dalam sumpah pemuda merupakan pernyataan yang ambisi bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan di Indonesia. Bahasa Indonesia dikukuhkan sebagai bahasa nasional, dan kemudian bahasa Indonesia dideklarasikan sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945. Karena pada saat itu juga Undang-Undang Dasar NRI 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia melalui sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 36 disebutkan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia.

C. Garuda Pancasila Sebagai Lambang Negara



Gambar 3. Contoh video Garuda sebagai lambing negara
Sumber: @Gridkids, tahun: 2020

Hampir di setiap negara pasti memiliki lambang negara untuk dapat membedakannya dengan negara lainnya. Garuda Pancasila ialah salah satu bentuk identitas bangsa kita yang di dalamnya mengandung banyak filosofi yang mencerminkan bangsa Indonesia. Pada contoh video kali ini berjudul "Lambang Pancasila-Arti dan Makna 5 Lambang Pancasila Sebagai Dasar Negara" di akun youtube @Grid Kids dan sudah sebanyak 498.000 kali ditonton (Pada 6/05/2023) menjelaskan lambang negara Indonesia ialah burung garuda yang terdapat lima lambang pancasila didalamnya disertai dengan maknanya. Lambang bintang

emas dengan perisai di latar belakang warna hitam dijadikan sebagai simbol sila ke-1 yang diartikan sebagai sebuah cahaya rohani untuk hidup manusia. contoh kegiatan yang dapat diterapkan sesuai dengan sila pertama adalah percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Lambang Rantai berwarna kuning berlatar belakang merah dengan jumlah 17 gelang saling menyambung dijadikan sebagai sila ke-2 yang artinya adalah menandakan hubungan manusia satu dengan yang lain dan saling membantu. Contoh kegiatan yang bisa diterapkan sesuai dengan sila kedua ini adalah sikap saling mencintai sesama manusia. pohon beringin dilambangkan pada pancasila ke-3 yang artinya mencerminkan persatuan dan kesatuan indonesia. Contoh kegiatan yang dapat diterapkan sesuai dengan sila ini adalah rela berkorban, cinta tanah air, cinta produk lokal dll. Lambang kepala banteng dijadikan dasar pada sila ke-4 yang artinya adalah dalam pengambilan keputusan saat musyawarah orang-orang akan berkumpul dan berdiskusi. Contoh sila ke-4 di lingkungan masyarakat adalah tidak memaksa kehendak orang lain. Dan yang terakhir adalah Sila ke-5 disimbolkan dengan Padi dan Kapas yang dimaknai sebagai salah satu kebutuhan masyarakat indonesia tanpa memandang status dan kedudukannya, padi dan kapas juga mencerminkan sandang dan pangan artinya menandakan tidak ada kesenjangan antara satu dengan yang lainnya. contohnya adalah bersikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak kewajiban, menghormati hak orang lain, dan ikut serta dalam kegiatan gotong royong.

D. Lagu Indonesia raya sebagai lagu kebangsaan



Gambar 4. Contoh video lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan
Sumber: @History, tahun: 2019

Indonesia Raya selaku lagu kebangsaan Republik Indonesia menjadi salah satu bentuk identitas nasional kita yang membedakannya dengan identitas bangsa lain. Lagu Indonesia raya diciptakan saat Kongres Pemuda II di Batavia oleh Wage Rudolf Supratman tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1928. Lagu Indonesia Raya sampai sekarang masih terus diperdengarkan atau dinyanyikan pada acara-acara resmi kenegaraan maupun upacara penaikan bendera seperti menjadi penanda kelahiran pergerakan nasionalisme seluruh nusantara di Indonesia.

Contoh video yang akan dibahas mengenai bentuk identitas nasional ini adalah sebuah video yang diposting oleh akun @Inspect History dengan judul "Sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya" dengan 7,6 ribu penonton (Pada 06/05/2023). Video tersebut menampilkan

lagu Indonesia Raya diciptakan oleh seorang musikus yang pada masa hidupnya tidak memiliki kebebasan dalam menyuarakan pendapatnya. Dalam suara hatinya terdalem Wr.Supratman berusaha meluangkan kecintaannya terhadap Indonesia dengan biola sebagai atributnya. Walaupun pada masa itu, masih dalam pemerintahan kolonial Hindia Belanda dan warga pribumi harus menyanyikan lagu kebangsaannya. Sekalipun ayahnya merupakan bagian dari tentara kenil Namun WR Supratman dengan Biolanya tetap memilih untuk menyanyikan lagu indonesia Raya untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan Ia pun mengatakan “Aku akan berjuang demi bangsa ini dengan biolaku” meskipun pada akhirnya WR Supratman harus wafat sebelum Indonesia merdeka. Namun apa yang ia perjuangkan menjadi kenyataan saat indonesia merdeka yaitu pada tanggal 17 agustus 1945 dan lagu Indonesia Raya pun dinyanyikan.

E. *Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan negara*



Gambar 5. Contoh video Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan negara
Sumber: @Law School, tahun: 2020

Pada sebuah video singkat yang isinya mengenai keberagaman masyarakat dalam bingkai tunggal ika di akun youtube @ Dunia Aghit-Law School dan telah ditonton sebanyak 4,7 ribu kali (Pada 06/05/2023). Pada video singkat tersebut menjelaskan semboyan tunggal ika berasal dari buku Sutasoma Karya Empu Tantular seorang pujangga kerajaan Majapahit. Bhineka Tunggal Ika Tan hana Dharma Mangrwa, yang berarti meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua adanya, karena pada dasarnya tidak ada agama yang tujuannya berbeda semuanya mengarahke hal-hal yang baik. Arti penting semboyan bhineka Tunggal Ika bagi bangsa Indonesia menjadi enteng persatuan bangsa dan negara Indonesia di era globalisasi. Keragaman di Indonesia terdapat keberagaman wilayah dan lingkungan yang di setiap daerahnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, Keberagaman suku bangsa dan budaya, Keberagaman ras, keberagaman golongan, dan keberagaman gender.

F. Pengertian Identitas Nasional



Gambar 6. Contoh video youtube dengan pengaplikasian identitas nasional di SDN
Sumber: @satube, tahun: 2022

Menurut Koento Wibisono (2005) Identitas Nasional adalah aktualisasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan suatu negara dengan ciri khasnya, dan dengan ciri khas tersebut suatu negara berbeda dengan negara lain dalam kehidupannya. Video singkat yang ada pada akun youtube @pekaha satube menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas pendidikan Indonesia yang tidak lain adalah kelompok penulis sendiri sedang melakukan pengabdian di SDN cidadap dengan subjek anak kelas 4. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan adalah mengajarkan tentang pengertian identitas nasional, bentuk-bentuk identitas nasional, menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu daerah secara langsung. Pemaparan materi dilakukan dengan cara yang menarik yaitu penjelasan disertai dengan respon atau hubungan timbal balik dengan murid, presentasi ke depan menggunakan yel-yel secara berkelompok, kuis dan juga game yang berkaitan dengan bentuk identitas nasional. Tidak hanya itu untuk murid yang aktif dalam proses pembelajaran diberi hadiah sehingga anak didik menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran. Kemudian disebarakan melalui media sosial youtube sehingga apabila ada murid yang tidak hadir pada hari itu tetap bisa belajar mengenai identitas nasional. Diharapkan setelah menjalani pembelajaran ini siswa-siswi tersebut bisa paham akan identitas nasional, cinta akan negaranya, dan lebih mengenal sejarah bangsanya.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa media sosial khususnya youtube sangat memiliki peran dalam membantu memudahkan bangsa kita untuk mendapatkan ilmu atau pelajaran mengenai identitas nasional itu sendiri, sehingga para konten kreator-pun bisa membuat atau mengenalkan identitas nasional ini dengan menampilkan visual-visual yang sesuai diperuntukan umurnya seperti halnya untuk anak maka dibuat animasi yang lucu dan mudah dipahami oleh anak. Penulis merekomendasikan adanya pengembangan bagi para pembaca agar bisa mengembangkan materi yang telah disusun dan dibuat oleh penulis dengan demikian ilmu yang dapat disampaikan menjadi mengalir dan terus di kembangkan bagi siapa saja yang hendak membuat jurnal mengenai identitas nasional.

Referensi

- Nugroho, M. W., Supriyono, S., & Nugraha, D. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Sarana Penguatan Identitas Nasional Di Era Pandemi. *Academy of Education Journal*, 12(2), 262-274.
- Rivaldo, J., Maulana, A. I., Prabadhi, J. E., Sasongko, R. Z., & Faustina, N. (2022). Konsolidasi Identitas Nasional Dengan Penggunaan Media Sosial Youtube Shorts. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1(01).
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Indentitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557.
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Sormin, Y., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan dan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7278-7285.